

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2006:72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun buatan. Suatu fenomena dapat berupa bentuk, aktivitas, sifat, perubahan, hubungan, persamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Sugiyono (2018:9) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang digunakan untuk mengamati obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan, menurut Moleong (2014:4) penelitian kualitatif merupakan suatu metode dalam penelitian berupa kata-kata tertulis ataupun lisan yang dapat menghasilkan data deskriptif dari perilaku seseorang yang bisa diamati.

Jadi, penelitian ini mendeskripsikan tentang peristiwa atau kejadian yang nyata terjadi secara jelas dan fakta tentang pencapaian pengelolaan dana desa yang berhubungan dengan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa sebelum dan

saat pandemi Covid 19. Dalam mendukung penelitian ini, diperlukan informasi dan data yang diperoleh dari Desa Nglele, Kecamatan Sumobito.

### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu tempat yang akan digunakan untuk penelitian sehingga peneliti akan mendapatkan data yang akurat dan dapat membuktikan kondisi yang sebenarnya terjadi dari objek yang telah diamati. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Nglele, kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang.

Dalam suatu penelitian, subjek penelitian memiliki tugas yang sangat penting sebab dari subjek tersebut peneliti mendapatkan informasi dan data yang akan peneliti amati. Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian dikenal dengan istilah informan. Informan adalah seseorang yang diperlukan untuk memberikan informasi mengenai situasi serta keadaan pada tempat penelitian. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah seseorang yang terlibat secara langsung serta mengetahui secara detail mengenai pengelolaan dana desa sehingga dapat memudahkan mendeskripsikan objek yang akan diamati. Informan peneliti diperoleh melalui pemerintah desa yang meliputi :

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan

| <b>Nama</b>         | <b>Jabatan</b>                        |
|---------------------|---------------------------------------|
| Khoirul Anam        | Kepala desa                           |
| M. Sayyidul Kandias | Sekretaris Desa                       |
| AM Akhofulloh       | Kepala Urusan Keuangan                |
| Khoirudin Nasrulloh | Kepala Urusan Perencanaan             |
| Akhmad Ikhwan       | Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat |

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

### 3.3 Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitatif merupakan suatu bentuk data yang ditunjukkan berupa angka (Sugiyono, 2018:13), data yang diperoleh berupa laporan realisasi pengelolaan dana desa Tahun 2018 dan Tahun 2020.
2. Kualitatif merupakan suatu bentuk data yang ditunjukkan berupa kalimat, kata, dan gambar (Sugiyono, 2018:13), data yang diperoleh berupa profil dan hasil wawancara Desa Nglele, Kecamatan Sumobito.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat menyediakan informasi yang relevan mengenai penelitian terkait. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

1. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:213). Peneliti menggunakan hasil

wawancara dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan dan Kasie Kesejahteraan Masyarakat yang bertanggungjawab dalam proses pengelolaan dana desa.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain maupun melalui dokumen (Sugiyono, 2018:213). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa jurnal, buku, artikel, Undang-Undang yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka (*Literature Study*). Peneliti berupaya untuk mendapatkan berbagai informasi sebanyak-banyaknya yang akan digunakan sebagai acuan dan konsep dasar dengan cara mempelajari serta mengkaitkan literatur berupa buku, jurnal, artikel dan Undang-Undang yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diamati.
2. Studi Lapangan (*Field Study*). Metode ini digunakan melalui cara pengumpulan data secara langsung dari objek yang akan diamati agar mendapatkan data yang diperlukan serta menggambarkan permasalahan apa saja yang nyata terjadi di Desa Nglele, Kecamatan Sumobito.

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data apabila pada saat peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diamati, dan juga peneliti ingin memahami hal-hal dari informan yang lebih menyeluruh serta banyaknya informan sedikit/kecil (Sugiyono, 2018:114). Wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung melalui informan yang terlibat dengan pengelolaan dana desa guna menghasilkan informasi dan data yang akan diamati.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) metode pengumpulan data yang memiliki tanda-tanda yang khusus apabila dibandingkan dengan metode yang lainnya. Observasi juga tidak dikategorikan pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan melakukan mengamati secara langsung pada objek yang akan diamati untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di Desa Nglele, Kecamatan Sumobito.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah strategi yang digunakan untuk mendapatkan informasi serta data yang berupa buku, dokumen, arsip, angka dan gambar yang tersusun dalam bentuk laporan dan data yang dapat mendukung suatu penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa dokumen laporan

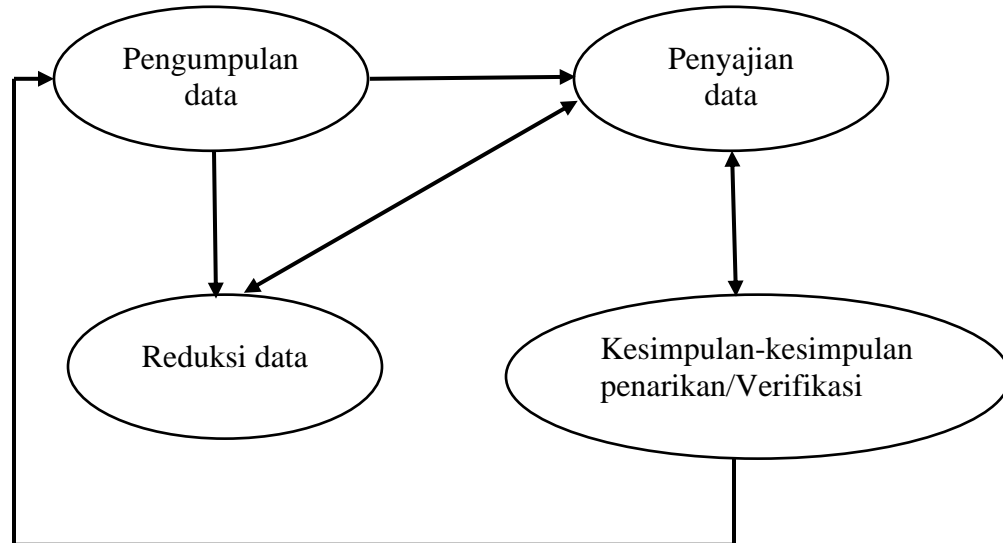
realisasi pengelolaan dana desa pada tahun 2018 dan tahun 2020 yang berhubungan dengan tema penelitian.

#### **1.4 Analisa Data**

Analisis data adalah kegiatan mencari dan menggabungkan secara sistematis informasi dan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan data, menguraikannya dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, mengurutkannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting dan yang akan di gunakan untuk mengambil kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono 2018:482). Tujuan analisis data dalam penelitian adalah menyelesaikan permasalahan penelitian, memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian dan digunakan untuk menarik kesimpulan serta masukan yang bermanfaat untuk proses penelitian berikutnya.

Berdasarkan Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung serta ketika pengumpulan data telah usai dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Gambaran model analisis data kualitatif yang digunakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut :

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif



Sumber : Literatur Penelitian, 2022

a. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data pada Desa Nglele, Kecamatan Sumobito. Data yang diperoleh peneliti berupa laporan pengelolaan dana desa dan dokumen yang mendukung penelitian berupa hasil wawancara. Wawancara dilakukan peneliti sampai data yang diperoleh mencukupi dan mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang diamati.

b. Reduksi data

Data yang didapatkan dari Desa Nglele, Kecamatan Sumobito selanjutnya di analisis melalui reduksi data. Reduksi data merupakan tindakan meringkas, menentukan hal-hal pokok yang diperlukan, memprioritaskan hal-hal yang penting, mencari inti dan polanya serta menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan.

Dengan demikian, data yang sudah diringkas dapat memberikan gambaran yang sangat detail dan memudahkan untuk menarik kesimpulan.

c. Penyajian data

Setelah selesai mereduksi data, selanjutnya peneliti akan menyajikan data yang akan disajikan dalam bentuk narasi, penjelasan singkat, grafik, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang seluruhnya dirancang untuk menggabungkan informasi dan data yang tersusun secara sistematis dan mudah di mengerti sehingga memungkinkan dapat menghasilkan kesimpulan.

d. Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, terdapat pertanyaan yang telah dirumuskan sejak awal dari rumusan masalah yang kemungkinan dapat terjawab dalam sebuah kesimpulan, tetapi bisa juga tidak terjawab. Pada saat peneliti mengumpulkan data, kemudian tidak menemukan bukti-bukti yang konsisten serta valid, maka usulan kesimpulan yang disampaikan masih dapat berubah dan bersifat sementara. Namun, apabila usulan kesimpulan yang disampaikan di awal di dukung dengan bukti-bukti yang konsisten serta valid pada saat peneliti terjun langsung pada objek yang diamati untuk mengumpulkan informasi dan data-data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang teruji atau kredibel.